



TANTANGAN PENDIDIKAN TINGGI DI ERA DIGITAL

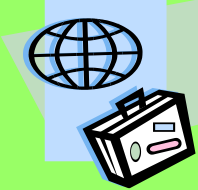
RAVIK KARSIDI

(Guru Besar Sosiologi Pendidikan/Rektor UNS Surakarta)

ORASI ILMIAH PADA WISUDA KE XXXI

UNIDA GONTOR

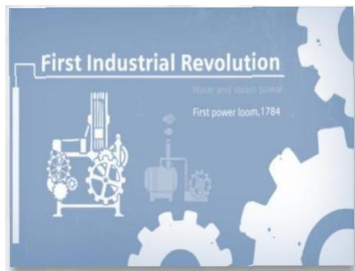
Ponorogo, 7 Oktober 2018



ERA GLOBAL & DIGITAL

1. Sejak tahun 2005 Negara-negara Anggota WTO Menandatangani *General Agreement on Trade In Services (GATS)* yang mengatur **LIBERALISASI PERDAGANGAN** → itulah **Era Global**
2. Di Era **Global**, setiap negara harus membekali SDM-nya dengan mental dan keterampilan agar semakin siap bersaing dengan negara lain.
3. Revolusi industri telah menghasilkan inovasi **digital** yang mempercepat Era Global berpengaruh pada kehidupan manusia.

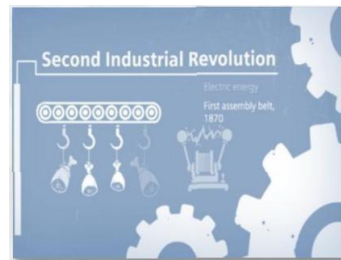
4 TAHAP REVOLUSI INDUSTRI



Industri 1.0

Mesin uap, Ttenaga air, angin, dan, matahari

1784



Industri 2.0

Energi listrik untuk produksi masal

1870



Industri 3.0

Teknologi informasi dan elektronika yang diterapkan pada sistem otomatis produksi

1969

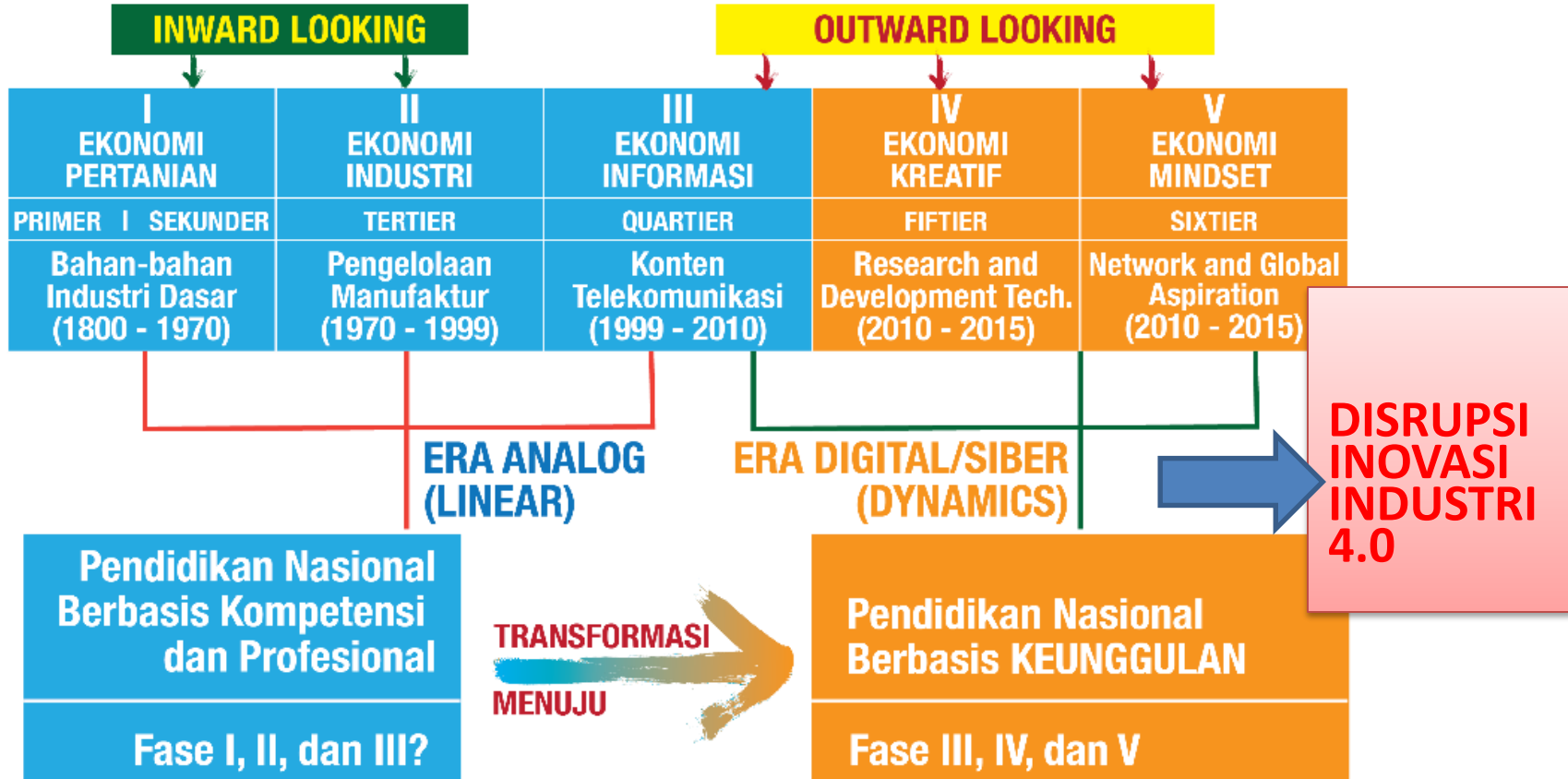


Industri 4.0

Teknologi digital, teknologi wireless dan big data secara masif yang terintegrasi dengan kegiatan manufaktur

Sekarang

REVOLUSI INDUSTRI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI



ABAD 20



tiga kategori zaman

- 1. Tradisional patrimonial (*mitis-komunal*)**
- 2. Kapitalis (*realis-individual*)**
- 3. Teknokratis (*pseudo-realis*)**

ABAD 21

merupakan era digital, yang mendobrak cara pandang konvensional menjadi super-digital

Perilaku budaya kita menjadi limbung menghadapi perubahan yang sangat cepat ini

SDM & PT

SEBAGAI KOMPONEN PENTING

- **Daya saing suatu bangsa tidak lagi berbasis:**
 - **Limpahan sumberdaya alamiah**
(Banyak kemiskinan di negara kaya minyak)
 - **Jumlah penduduk**
(Banyak kemiskinan di negara berpenduduk besar)
 - **Umur peradaban suatu bangsa**
(Banyak negara berusia tua namun terbelakang, bahkan nyaris runtuh)

SDM & PT

Sebagai Komponen Penting (con)

- Daya saing bangsa lebih ditentukan **kualitas SDM** dari peradaban bangsa tersebut.
- Perguruan tinggi menjadi pilar utama membentuk **SDM berkualitas dan berkarakter**, untuk kejayaan bangsa.
- Perguruan tinggi berbasis pesantren (seperti **UNIDA**) adalah **“model yang harus dikembangkan untuk peningkatan daya saing bangsa”**.



PERKEMBANGAN DUNIA MEDIA

- Di satu sisi media menjadi ujung tombak kemajuan
- Di sisi lain media menjadikan “manusia sekadar sebagai komoditas”

➡ **MANUSIA** dapat diperjual-belikan, ditawarkan, ditukar, dan dipoles selayaknya barang baru (padahal stok lama).

- **Kebudayaan berdiri di tengah zaman *post-truth era***
- **Masa semakin susah mengais kebenaran sejati, karena berondongan informasi (jauh dari fakta objektif) ➔ TERGANTUNG YG MENGUASAI MEDIA**

DAMPAK DIGITALISASI



**APA JAWABAN
& JALAN
KELUARNYA?**

1. Teknologi digital telah merebut posisi manusia sebagai produsen budaya

2. Manusia merasa hidup dalam kekosongan makna

3. Tidak semua orang mampu menyelami hidup yang begitu cepat berubah

4. Fakta vs Fenomena Hyper Realitas

>> Inilah Era Pasca Kebenaran. Benar bukan ditentukan oleh data/fakta tapi oleh keyakinan atau banyaknya orang yg meyakini.

HUBUNGAN ASIMETRIS

- GLOBALISASI MEMPERKENALKAN BUDAYA
>> BERDAMPAK BESAR **POSITIF/ NEGATIF**
- TERMASUK DI DALAMNYA> **PENGARUH PENDIDIKAN ASING, BISA MENJADI ANCAMAN BAGI PENDIDIKAN NASIONAL**
>> **SHG PERLU PEDULI & WASPADA**
- AKAN TERJADI **INTERDEPENDENSI YANG TIDAK SIMETRIS** ANTARA NEGARA MAJU & NEGARA BERKEMBANG.

ELEMEN PASAR GLOBAL

Ditandai adanya kebebasan pergerakan terhadap:

- (1) arus barang;
- (2) arus jasa-jasa;**
- (3) arus modal; dan
- (4) arus tenaga kerja.**



KEMUNGKINAN DAMPAK NEGATIF

1. IDEOLOGIS :

>> hegemoni ideologi kapitalisme-sekuler

2. POLITIK:

>> terancamnya kedaulatan negara2 lemah

3. EKONOMI:

>> biaya pendidikan bisa mahal

4. SOSIAL-BUDAYA:

>> tatanan sosial berubah, terjadi kesenjangan sosial-budaya, identitas budaya terancam.



NEGARA LEMAH VS NEGARA KUAT



DAMPAK POSITIF

- **ANALISIS TEORI SISTEM DUNIA**, JIKA IKUT DAN BERHASIL DALAM ARUS BESAR INI, KITA BISA AKAN JUGA MENJADI BESAR.
- LIBERALISASI PENDIDIKAN INI BISA DIANGGAP “UNDANGAN” SEBAGAI KESEMPATAN “NAIK KELAS” UNTUK MENUJU SUATU “KEMANDIRIAN BANGSA YANG MAJU” (*IMMANUEL WALLERSTAIN, 1974*)
- **TERJADI PERTUKARAN IDE, INFORMASI, PENGALAMAN DAN GAYA HIDUP ANTAR BELAHAN DUNIA SANGAT CEPAT.**



KEKAWATIRAN MENGHADAPI GLOBALISASI DI INDONESIA

- **Membanjirnya tenaga kerja asing yang lebih profesional.**
- **Daya Saing tenaga kerja Indonesia masih rendah?**
- **Masih rendahnya inovasi & kesiapan teknologi nasional.**
- **Tantangan bagi peran tenaga kerja yang harus lebih profesional dan berdaya saing.**



PERUBAHAN PENDIDIKAN= SEJALAN dg REVOLUSI INDUTRI

- **PENDIDIKAN 1.0:** PROSES EKSPLORASI ILMU DASAR DAN PENGETAHUAN
- **PENDIDIKAN 2.0:** PENDIDIKAN MENGHASILKAN BERBAGAI TEKNOLOGI
- **PENDIDIKAN 3.0:** PENDIDIKAN MEMPRODUKSI PENGETAHUAN
- **PENDIDIKAN 4.0:** TEMUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTIM KECERDASAN ARTIFICIAI AKAN MEMPRODUKSI INOVASI



KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK PT DI ZAMAN NOW (REV.INDUSTRI 4.0)

- ***MEREKA TERMASUK GENERASI Y ATAU MELLENNIAL***
- ***AKTIF DGN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BERORIENTASI KEPRAKTISAN/PRAGMATISME***
- ***SEGALA SESUATU DIYAKINI DG. VISUAI***
- ***MEMULAI DENGAN BERTANYA “HOW”***
- ***MEREKA AKTIF DAN BISA CEPAT MENCARI INFORMASI KRN MUDAH MENDAPATKANNYA***

TANTANGAN BAGI PENDIDIKAN TINGGI

- SEMAKIN BERKURANGNYA PERLINDUNGAN TERHADAP INDIVIDU KARENA DIDORONG ADANYA PERSAINGAN YANG KUAT (**ORIENTASI INDIVIDUALISTIK**)
- INDIVIDU DITUNTUT ADANYA **KEMANDIRIAN** (TERMASUK MAHASISWA dan DOSEN BISA MEMANFAATKAN ICT TERKINI/DIGITALISASI DAN KECERDASAN ARTIFICIAL)
- PARADIGMA PELAYANAN PENDIDIKAN MENGARAH KE **INKLUSIF** BUKAN EKSKLUSIF.

Peran Perguruan Tinggi



Mengembangkan Kecakapan2 Mhswa:

- ✓ Kecakapan Personal (*Personal Skills*) yang meliputi *Self Awarness* dan *Thinking Skills* .
- ✓ Kecakapan Akademik (*Academic Skills*).
- ✓ Kecakapan Vokasional (*Vocational Skills*)
- ✓ **Kecakapan Sosial (*Social Skills*).**
- ✓ **Kecakapan mental/spiritual (*Spiritual Skills*).**

PT MENYESUAIKAN LITERASI BARU

**ORIENTASI BARU TIDAK HANYA CUKUP LITERASI LAMA
(membaca, menulis dan matematika):**

Tetapi,

- 1. LITERASI DATA:** kemampuan untuk membaca di dunia digital.
- 2. LITERASI TEKNOLOGI:** memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence dan engenering principles).
- 3. LITERASI HUMAN:** ketrampilan kepemimpinan, bisa bekerja dlm tim, kelincahan dan kematangan berbudaya, inovasi dan entrepreneurship.



PERLU PENINGKATAN MUTU DAN DAYA SAING

1. WASPADA TERHADAP PENGARUH NEGATIF LIBERALISASI PENDIDIKAN
2. HARUS MAMPU MEMANFAATKAN PELUANG PERKEMBANGAN ICT/DIGITALISASI
3. PERLU TERUS MENGEMBANGKAN INOVASI.



DIPERLUKANKAH GLOKALISASI ?

KITA PERLU MEMULAI dan terus menerus mengembangkan paradigma pendidikan dalam mengglobalkan kearifan lokal (= glocalisasi)

PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN yang kaya dengan budaya, nilai-nilai luhur dan kearifan lokal
→ sudah saatnya bertindak mengglobalkannya.

PERLU TINDAKAN LOKAL yang dampaknya global:

- - Diperlukan kesiapan SDM
- Pentingnya INOVASI dan PERCAYA DIRI



**MODEL
ADAPTASI**

GLOBAL

GLOKALISASI

LOKAL
(NILAI2 KEPESANTRENAN)

**PENGEMBANGAN INOVASI SOSIAL
YANG MENUNJANG DAYA SAING BANGSA**



Pentingnya Kebijakan Endogen

- Kebijakan **pendidikan tinggi berbasis pesantren** adalah model pendidikan yang harus bersifat endogen atau berakar dari kebutuhan masyarakat yang dilayani, dan **bukan merupakan desain dari pihak luar.**
- Perlu diimbangi pengembangan **sistim inovasi sosial** (meng-update nilai2 lokal menjadi kekinian yang bisa menunjang peningkatan daya saing bangsa).
- Kebijakan yang bersifat endogen **akan mendorong percaya diri** dan mengurangi tradisi suka meniru tanpa reserve.

CONTOH

PENGUATAN PENDIDIKAN AKHLAK, BUDI PEKERTI DAN MENTALITAS

(MENJADI CIRI PEMBEDA PT BERBASIS PESANTREN)

- HARUS MENJADI BAGIAN PENTING DARI STRATEGI PENDIDIKAN NASIONAL
- BERSUMBER DARI NILAI2 LUHUR (MORAL AGAMA)
- UNTUK PEMBENTUKAN MENTALITAS, PENANAMAN NILAI2 AKHLAK DAN KEBERADABAN.



PENGUATAN ALMAMATER UNIDA DALAM SUASANA GLOBAL



1. KEYAKINAN BAHWA **UNIDA** MEMILIKI BANYAK KEUNGGULAN, PERLU DIPERHITUNGGAN FIHAK/BANGSA LAIN.
2. KEIKUTSERTAANNYA DLM GLOBALISASI HARUS MENCIPTAKAN DAN MEMPERLUAS IDENTITAS KULTURAL **UNIDA** SBG PT BERBASIS PESANTREN.

A classical marble sculpture depicting a muscular man wrestling a horse. The man is shown from the back, leaning forward, while the horse is rearing up. The sculpture is set against a stone building facade with windows.

TERIMA KASIH

PERADABAN SEMAKIN BINAL, SEPERTI KUDA LIAR

**PERGURUAN TINGGI IKUT BERTANGGUNG JAWAB MENYIAPKAN GENERASI
YANG BERKARAKTER LINTIK MENAKLUKKAN KUDA LIAR PERADABAN TSB**